

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Kebidanan Transfer Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2024  
Andini Putri, Wahyu Kristiningrum, S.SiT., M.H

## GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) DI DESA DELIK KECAMATAN TUNTANG

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Data Infeksi Menular Seksual menurut World Health Organization (WHO) sebanyak 374 juta kasus yang dimana kasus terbesar adalah trikomoniasis (0,41%), infeksi klamida (0,34%), gonore (0,21%), sifilis (0,18%). Data Kemenkes tahun 2022 kasus IMS di Indonesia sebesar (18,8%) kasus. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 mencatat ada 2.032 kasus IMS baru dengan (15%) di antaranya meninggal dunia. Adapun rinciannya yakni dengan kasus sifilis berjumlah (17,3%) kasus, gonore (9,2%), klamida (0,16%), trikomoniasis (0,19%), herpes genital (0,12%), HIV/AIDS (0,16%) kasus. Angka IMS pada remaja di Jawa Tengah berjumlah (0,18%), Kabupaten Semarang berjumlah (0,8%) kasus pada remaja dengan rentan usia dibawah 25 tahun. Berdasarkan informasi yang didapatkan Saat pelaksanaan posandu remaja di Desa Delik penyuluhan yang sering diberikan kepada remaja yaitu tentang anemia, bahaya merokok, bahaya narkoba sedangkan penyuluhan tentang infeksi menular seksual (IMS) jarang sekali di berikan penyuluhan kepada remaja

**Tujuan:** Mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Di Desa Delik Kecamatan Tuntang Tahun 2024

**Metode penelitian:** penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Delik Kecamatan Tuntang yaitu 426. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive Sampling* dengan jumlah sampel adalah Sebagian dari remaja di Desa Delik Kecamatan Tuntang yaitu sebanyak 81 responden. Analisa univariat distribusi frekuensi karakteristik responden dan pengetahuan.

**Hasil:** Pengetahuan remaja tentang infeksi Menular Seksual di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar kurang yaitu ada sebanyak 39 (48,1%) responden, pengertian baik yaitu sebanyak 31 (38,3%), jenis-jenis cukup yaitu 43 (53,1), cara penularan kurang yaitu sebanyak 56 (69,1%), tanda dan gejala kurang yaitu sebanyak 59 (72,8%), faktor resiko baik yaitu sebanyak 38 (46,9%), komplikasi cukup yaitu sebanyak 41 (50,6%), pencegahan cukup yaitu sebanyak 36 (44,4%) responden.

**Kesimpulan:** Pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual di Desa Delik Kecamatan Tuntang termasuk dalam kategori kurang pada cara penularan dan tanda gejala, kategori cukup pada jenis-jenis, komplikasi, dan pencegahan, kategori baik pada pengertian dan faktor resiko IMS. Petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan penyuluhan kepada remaja untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang Infeksi menular seksual, jenis-jenis, cara penularan, tanda gejala, faktor resiko, komplikasi, dan pencegahan infeksi menular seksual.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Remaja, infeksi menular seksual.

Ngudi Waluyo University  
Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Health Transfer  
Thesis, August 2024  
Andini Putri, Wahyu Kristiningrum, S.SiT., M.H

## OVERVIEW OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS (STIs) IN DELIK VILLAGE, TUNTANG DISTRICT

### ABSTRACT

**Background:** Data on sexually transmitted infections according to the World Health Organization (WHO) is 374 million cases, of which the largest cases are trichomoniasis (0.41%), chlamydia infection (0.34%), gonorrhoea (0.21%), syphilis (0.18%). Data from the Ministry of Health for 2022, STI cases in Indonesia amounted to (18.8%) cases. In 2022, the Central Java Provincial Health Service recorded 2,032 new STI cases, of which (15%) died worldwide. The details are concentrated cases of syphilis (17.3%), gonorrhoea (9.2%), chlamydia (0.16%), trichomoniasis (0.19%), genital herpes (0.12%), HIV/AIDS . AIDS (0.16%) cases. The number of STIs in teenagers in Central Java is (0.18%), Semarang Regency has (0.8%) cases in vulnerable teenagers aged under 25 years. Based on information obtained during the implementation of the youth posandu in the Offense Village, the counseling that is often given to teenagers is about anemia, the dangers of smoking, the dangers of drugs, while counseling about sexually transmitted infections (STIs) is rarely given to teenagers.

**Objective:** To find out the description of teenagers' knowledge about sexually transmitted infections (STIs) in the Offense Village, Tuntang District, in 2024 Research

**Research Method:** This research is quantitative descriptive research. The research instrument uses a questionnaire. The population in this study were teenagers in the Delik Village, Tuntang District, namely 426. The sampling technique used *purposive sampling* with the number of samples being some of the teenagers in the Delik Village, Tuntang District, namely 81 respondents. Univariate analysis of frequency distribution of respondent characteristics and knowledge.

**Results:** Teenagers' knowledge about sexually transmitted infections in Offense Village, Tuntang District, is mostly poor, namely 39 (48.1%) respondents, good understanding, namely 31 (38.3%), sufficient types, namely 43 (53.1), poor transmission method, namely 56 (69.1%), poor signs and symptoms, namely 59 (72.8%), good risk factors, namely 38 (46.9%), sufficient complications, namely 41 (50.6%), sufficient prevention, namely 36 (44.4%) respondents.

**Conclusion:** Adolescents' knowledge about infectious infections in Delik Village, Tuntang District is included in the poor category regarding methods of transmission and signs of sexual symptoms, the sufficient category regarding types, complications and prevention, the good category regarding understanding and risk factors for STIs. Health workers should increase their education to adolescents to increase their understanding of sexually transmitted infections, types, modes of transmission, signs and symptoms, risk factors, complications and prevention of sexually transmitted infections.

**Key words:** Knowledge, Adolescents, Sexually Transmitted Infections.